



## Upaya Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Anak melalui Program Membaca Buku dan Menulis Cerita di Desa Sendangagung Wonogiri

### *Efforts to Increase Children's Interest in Reading and Creativity through Book Reading and Story Writing Programs in Sendangagung Village, Wonogiri*

Arga Muhamad Lathif<sup>1\*</sup>, Adhela Cheryl Dwi Putri Riadi<sup>2</sup>, Francesca Shashinbhaga<sup>3</sup>, Nadya Putri Nurholizah<sup>4</sup>, Adinda Fitria Ainayah<sup>5</sup>, Rut Marlina Ronsumbre<sup>6</sup>, Dherysha Auria Maysalluna<sup>7</sup>, Faza Yusuf Arrazy<sup>8</sup>, Monica Putri Wulanningsih Ario Bimo<sup>9</sup>, Naufal Arsyad Fitrihan Basri<sup>10</sup>, Agung Wibowo<sup>11</sup>

<sup>1-10</sup>Universitas Sebelas Maret

\*Email Koresponden: argalathif@student.uns.ac.id

#### Article Info

Received : 20-02-2025  
Revised : 22-02-2025  
Accepted : 24-02-2025  
Published: 28-02-2025

#### Abstract

*Reading is one of the important skills that every individual must have. This study will try to discuss the community service program aimed at increasing children's interest in reading in Sendangagung Village, Wonogiri Regency. The results of the study showed that children were very enthusiastic in participating in the activity. This activity is also expected to be a good start to form a reading habit in early childhood. In addition, there are also positive results that children have psychological development in the form of increased self-confidence. Some children also show talent in writing stories. This activity is expected to be a good initiation to foster culture among the younger generation.*

**Keywords :** *Young Generation, Reading, Education*

#### Abstrak

Membaca adalah salah satu skill penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Penelitian ini akan mencoba membahas mengenai program pengabdian masyarakat yang ditujukan digunakan meningkatkan minat baca anak di Desa Sendangagung Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan ini juga diharapkan menjadi awal yang baik untuk membentuk habit membaca di anak usia dini. Selain itu, juga terdapat hasil positif bahwa anak-anak memiliki perkembangan psikologis berupa peningkatan kepercayaan diri. Beberapa anak juga menunjukkan memiliki bakat dalam menulis cerita. Kegiatan ini diharapkan menjadi inisiasi yang baik untuk menumbuhkan budaya di kalangan generasi muda.

**Kata Kunci :** *Generasi Muda, Membaca, Pendidikan*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak bangsa. Maka dari itu, pendidikan harus diberikan sejak usia dini agar generasi bangsa semakin matang kualitasnya. Salah satu aspek fundamental dalam dunia pendidikan adalah literasi yang mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Literasi yang baik menjadi fondasi bagi



perkembangan akademik dan sosial anak. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat baca anak-anak, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Sendangagung, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri masih tergolong rendah. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik serta metode pembelajaran yang kurang variatif menjadi faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut.

Membaca merupakan salah satu indikator berbahasa sehingga setiap individu diharapkan memiliki kemampuan ini agar dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik. Menurut Slamet (2008), meningkatkan minat membaca adalah aspek yang memiliki hubungan kausalitas dengan kemampuan berbahasa sehingga hal ini penting untuk diperhatikan. Minat terhadap membaca dapat dipahami sebagai kecenderungan yang terarah secara intensif pada sebuah objek yang dianggap penting. Secara spesifik, minat membaca dapat diartikan sebagai hasrat seseorang mengenai suatu bacaan diikuti dengan kemampuan membaca terhadap suatu topik. Minat membaca harus dibentuk dalam setiap diri individu karena merupakan produk belajar yang harus dimiliki oleh setiap orang (Susilowati, 2015).

Sebagai salah satu indikator berbahasa, membaca dilakukan untuk memperoleh pesan sekunder yang disampaikan oleh penulis lain melalui media tertentu (Tarigan, 1984). Selain itu, membaca juga dapat memberikan manfaat bagi perkembangan nalar seseorang seiring dengan beragamnya informasi yang diterima (Dahlia, 1987). Hal ini diperoleh ketika seseorang memahami makna dari sebuah tulisan sehingga ia mampu untuk menyimpulkan pesan atau isi dari tulisan tersebut.

Namun, kualitas terhadap minat membaca pada anak Indonesia dapat dikatakan sangat rendah. Berbagai lembaga, baik nasional maupun internasional melaporkan bahwa indeks minat baca anak Indonesia sangat rendah (Khaironi, 2021). Hal ini tertentu berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusia Indonesia. Laporan PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2022 menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia Indonesia berada di peringkat 69 dari 80 negara. Tentu ini harus menjadi perhatian bersama agar kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan sehingga dapat memberikan kemajuan di berbagai sektor kehidupan (Irna, 2019).

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sendangagung, diadakan program kerja individu yang bertajuk "Petualangan Literasi: Membaca dan Berkisah". Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak melalui kegiatan membaca buku dan menulis cerita. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 2 Sendangagung dan diikuti oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6 selama empat pertemuan.

Metode yang diterapkan dalam program ini melibatkan pembacaan buku cerita yang menarik serta pendampingan dalam menulis dan menceritakan kembali kisah yang telah dibaca. Dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, diharapkan anak-anak dapat lebih antusias dalam membaca serta mengembangkan daya imajinasi mereka dalam menulis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam menyampaikan ide dan gagasan secara lisan dan tertulis.

Melalui kegiatan Petualangan Literasi: Membaca dan Berkisah, diharapkan muncul dampak positif dalam peningkatan budaya literasi di kalangan siswa SDN 2 Sendangagung. Program ini



juga menjadi upaya untuk memberikan pengalaman membaca yang lebih menyenangkan dan membangun kebiasaan positif yang dapat berlanjut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan literasi siswa tetapi juga turut serta dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan berbasis literasi.

Tujuan dari program kerja individu ‘Petualangan Literasi: Membaca dan Berkisah’ adalah untuk meningkatkan minat baca siswa SDN 2 Sendangagung melalui pengalaman membaca yang menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menjadikan membaca sebagai kebiasaan sehari-hari yang bermanfaat. Selain itu, program ini bertujuan untuk menstimulasi kreativitas anak dalam menulis, sehingga mereka mampu menuangkan ide dan imajinasinya ke dalam bentuk cerita yang menarik. Melalui kegiatan berkisah, siswa juga dilatih untuk berbicara dengan percaya diri dan mengasah keterampilan bercerita di depan umum. Program ini diharapkan dapat membangun budaya literasi di lingkungan sekolah serta meningkatkan interaksi sosial dan kerja sama antar siswa melalui diskusi dan sesi berbagi cerita. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan keterampilan literasi anak, tetapi juga mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas, dan kemampuan komunikasi mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan partisipatif. Metode ini memungkinkan peneliti dengan subjek penelitian untuk berinteraksi secara langsung sehingga peneliti mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian secara komprehensif (Sugiyono, 2010). Penelitian ini dilakukan di Desa Sendangagung, Kecamatan Griwoyo, Kabupaten Wonogiri. Subjek penelitian ini adalah anak-anak Desa Sendangagung. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti melalui interaksi langsung dengan informan di lapangan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui sumber kedua, seperti jurnal maupun berita online. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui hubungan kausalitas yang ada sehingga membantu peneliti dalam menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan program kerja individu ‘Petualangan Literasi: Membaca dan Berkisah’ dilaksanakan dalam empat pertemuan dengan metode yang berbeda untuk menyesuaikan tingkat pemahaman dan usia siswa. Pada pertemuan pertama dan kedua, kegiatan difokuskan pada pengenalan serta adaptasi dengan karakter anak. Kami memperkenalkan diri dan menjelaskan program secara singkat, kemudian berinteraksi dengan siswa melalui aktivitas ringan yang melibatkan buku cerita sebagai media pengenalan awal terhadap literasi. Kami mengamati minat serta preferensi membaca siswa dengan memberikan kesempatan siswa untuk memilih buku yang menarik bagi mereka. Setelah itu tim mengajak anak-anak berbincang secara santai mengenai isi buku yang telah dibaca.

Pada pertemuan ketiga dan keempat, siswa diajak untuk berkreasi dengan menulis cerita sederhana. Mereka diberikan beberapa panduan dalam menyusun cerita, seperti menentukan tokoh, alur, dan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, siswa juga diminta untuk menceritakan kembali



cerita yang telah mereka tulis di depan kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri mereka dalam berbicara serta menumbuhkan kreativitas dalam berkisah. Tak lupa, dilakukan apresiasi terhadap partisipasi siswa dengan memberikan hadiah kecil-kecilan berupa *snack*, agar siswa dapat terus mempertahankan semangatnya.



Gambar 1. Proses Belajar dari Buku

Dari hasil observasi dan interaksi selama program berlangsung, terdapat beberapa dampak positif yang dapat diidentifikasi. Banyak siswa yang awalnya kurang tertarik membaca menjadi lebih antusias saat diberikan kebebasan memilih buku yang sesuai dengan minat mereka. Selain itu, siswa yang awalnya malu-malu mulai lebih percaya diri dalam menyampaikan cerita mereka di depan teman-temannya. Beberapa siswa juga mampu menyusun cerita sederhana dengan alur yang menarik dan imajinatif. Program ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan bercerita.

Secara keseluruhan, program ‘Petualangan Literasi: Membaca dan Berkisah’ telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa SDN 2 Sendangagung. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus berlanjut dengan dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat agar manfaatnya lebih berkelanjutan. Pelaksanaan program ini tentu tidak mudah karena tim harus membangun kedekatan dengan anak-anak untuk mengetahui preferensi mereka dan dalam menarik perhatian.

Tujuan kegiatan atau program ini tentu untuk membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat membantu mencapai target Indonesia emas 2045. Selain itu, kegiatan ini juga membantu untuk membentuk psikologi anak menjadi lebih baik, salah satunya adalah memiliki kepercayaan diri dalam berkomunikasi. Anak-anak yang terbiasa melihat buku cenderung akan memiliki minat baca yang baik sehingga kegiatan dalam program ini diharapkan dapat menumbuhkan habit positif secara efektif (Desy, 2020)

Masyarakat yang gemar membaca menjadi sebuah keharusan di era sekarang. Hal ini dikarenakan semakin cepatnya dinamika sosial di berbagai bidang. Selain itu, teknologi informasi juga berkembang sangat pesat sehingga seseorang harus memiliki kemampuan literasi yang baik



untuk mendapatkan informasi yang relevan. Kemampuan ini penting agar seseorang dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman dan dapat memanfaatkan beragam kemajuan untuk menjadi lebih produktif.

Membaca adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan budaya literasi di masyarakat. Budaya ini sebaiknya ditanamkan sejak usia dini agar dapat berkembang secara maksimal. Program yang di inisiasi oleh tim diharapkan menjadi salah satu sarana dalam memabngun budaya literasi di kalangan anak-anak Desa Sendangagung. Pada implementasi kegiatan ini, tim juga menyediakan beragam buku sehingga kegiatan ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan dasar anak untuk dapat membiasakan diri dengan hal-hal tersebut. Cara tersebut diharapkan dapat menumbuhkan perasaan familiar pada anak sehingga secara perlahan dapat menumbuhkan habit positif untuk senang membaca.



Gambar 2. Proses Belajar Membaca dan Motivasi

Kegiatan ini mendapatkan respon yang positif dari anak-anak setempat. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan. Hal ini seakan menunjukn bahwa anak-anak memiliki minat baca yang tinggi, tetapi tidak ada fasilitas dan aktor yang mendukung. Pada kegiatan program ini, tim menyediakan beragam jenis buku yang disesuaikan dengan usia anak sehingga mereka dapat memilih buku sesuai preferensi masing-masing. Banyaknya buku yang disediakan juga ditujukan agar anak-anak memiliki variasi bahan bacaan sehingga tidak cepat bosan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian program baca dan menulis cerita ini cukup efektif dalam memantik minat membaca anak-anak di desa Sendangagung. Hal ini ditunjukkan dari antusiasme anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan. Hasil beberapa kali pertemuan menunjukkan progres yang positif, yang mana anak-anak sudah mulai terbiasa menggunakan buku. Selain itu, anak-anak juga lebih berkembang secara psikologis. Perkembangan



tersebut dapat dilihat dari meningkatnya kepercayaan diri anak-anak dalam menyampaikan cerita. Bahkan, beberapa anak terlihat mahir dalam menyusun sebuah cerita sehingga dimungkinkan sebagai bakat alaminya. Kegiatan ini memberikan hasil yang positif karena anak-anak merasa senang dengan pendekatan dan fasilitas yang diberikan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sendangagung, Kecamatan Giriwoyo, Kabupaten Wonogiri. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Sendangagung serta seluruh masyarakat yang telah menerima dan mendukung program kerja kami sehingga dapat terlaksana dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Irna. (2019). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Fascho. Jurnal Pendidikan Sosial dan kemasyarakatan*, Vol 1 Nomor 1 Tahun 2019
- Mulianah Khaironi. (2017) Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi* Vol. 01 No. 2, E-ISSN : 2549-7367
- Patiung, D. (2016). MEMBACA SEBAGAI SUMBER PENGEMBANGAN INTELEKTUAL. *Al-Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352-376. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Sugiyono, Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta Hidayati Desy. (2020). Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan Di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin. *Ambura Journal of Linguistics and Literature*. Vol. 1, No. 2.
- Susilowati, Susilowati and , Drs. Sutan Syahrir Zabda, SH,MH., (2015) *Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Metode Belajar Membaca Sambil Bermain Kartu Kata Pada Anak Didik Kelompok B Semester I TK Sartika Gedebeg Ngawen Kabupaten Blora Tahun 2015/2016*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.